

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian MI Kertosari Singorojo Kendal.

##### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember 2014

### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci rancangan penelitian tindakan ini sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Peserta didik)
- 3) Menyusun kuis

##### b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Pendahuluan
  - a) Salam dan Do'a bersama
  - b) Absensi
  - c) Apersepsi tentang peredaran darah manusia
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi peredaran darah manusia.
  - b) Guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas dengan media audio visual
  - c) Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang

- d) pada setiap kelompoknya. Kelompok dibuat heterogen tingkat kepandaiannya dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok.
  - e) Guru membagikan handout materi pada masing-masing kelompok.
  - f) Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Peserta didik) pada masing-masing kelompok.
  - g) Kelompok melakukan diskusi kelompok
  - h) Setiap kelompok presentasi di depan kelas
  - i) Guru mempersilahkan setiap kelompok mengomentari hasil permainan kelompok lain
  - j) Guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok peserta didik
  - k) Guru memberikan penghargaan kelompok dan individu yang cepat dan tepat dalam melakukan permainan.
  - l) Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik pada materi yang telah disampaikan dengan memberikan soal.
  - m) Guru menutup pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir.
- a) Do'a bersama
  - b) Salam
- c. Observasi dengan melakukan format observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan media audio visual pada materi peredaran darah manusia di kelas V MI Kertosari Singorojo Kendal dengan menggunakan format LOS (Lembar Observasi Peserta didik)

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil kuis peserta didik
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang di susun berdasarkan hasil refleksi siklus I.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah aktivitas peserta didik dan Aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan media audio visual pada materi peredaran darah manusia di kelas V MI Kertosari Singorojo Kendal. keaktifan peserta didik yang diamati diantaranya:

- a. Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru
  - b. Keaktifan peserta didik dalam mengamati audio visual
  - c. Keaktifan peserta didik bertanya
  - d. Keaktifan peserta didik dalam kerja kelompok
  - e. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari kelompok lain
2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama peserta didik.

### 3. Metode Tes

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>5</sup> Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar IPA materi peredaran darah manusia di kelas V MI Kertosaru Singorojo Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah dilakukan tes setelah tindakan berlangsung. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0

#### E. Analisis Data

Kemudian data – data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik. Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n2} \times 100\%$$

Keterangan :

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

- P : Nilai ketuntasan belajar  
 $\sum n1$  : Jumlah peserta didik tuntas belajar  
 $\sum n2$  : Jumlah total peserta didik <sup>6</sup>

## **F. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- a. Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) 70
- b. Ketuntasan Klasikal di atas 75 %
- c. Keaktifan peserta didik di atas 75 %

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 335